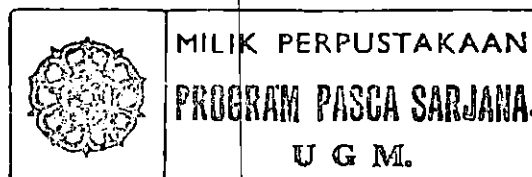


INTISARI

Latar Belakang : Penelitian tentang analisis kebutuhan dan rencana pengembangan Paviliun Merpati RS Dr Soedono Madiun dilaksanakan berdasarkan semakin meningkatnya kegiatan Paviliun Merpati, rata-rata pasien tunggu 5 sampai dengan 8 orang perhari dengan waktu tunggu 3 sampai dengan 7 hari. Penatan sarana di Paviliun Merpati yang belum memadai yaitu belum adanya ruang kantor, ruang perawat, tempat parkir yang nyaman serta sarana penunjang yang belum memenuhi kebutuhan, pertumbuhan penduduk, pertumbuhan perekonomian. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengembangan paviliun berdasarkan perencanaan strategis serta kebutuhan pengembangan Paviliun Merpati RS Soedono Madiun.

Metode : Analisis kebutuhan dan rencana pengembangan Paviliun Merpati RS Soedono Madiun merupakan studi kasus (diskriptif kualitatif dan diskriptif kuantitatif), melalui penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam, diskusi dilanjutkan Delphi Survey kepada "key person" yang didukung dengan data sekunder, penulis ingin menggali isu-isu strategi dalam rencana pengembangan Paviliun Merpati RS Soedono Madiun. Dari analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal dapat diketahui posisi Paviliun Merpati RS Dr Soedono saat ini. Dengan survey konsumen dan analisa potensi pasar dapat diketahui persepsi konsumen terhadap Paviliun Merpati dan pesaingnya serta tingkat pertumbuhan sebagai landasan menyusun rencana kebutuhan dan strategi pengembangan Paviliun Merpati.

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjuk pada rekomendasi strategi fungsional jangka pendek, mengidentifikasi kegiatan dilakukan sekarang jangka waktu satu periode (1 tahun), konsolidasi internal secara menyeluruh dengan prioritas penambahan jumlah tempat tidur dari 63 tempat tidur menjadi 100 tempat tidur, target marketnya golongan masyarakat ekonomi menengah keatas, dengan penataan fisik bangunan sehingga adanya ruang penataan parkir dan peruntukan sarana penunjang. Dalam jangka panjang mempertahankan *market leader* dan memperluas jangkauan pelayanan, penambahan jumlah tempat tidur dari 100 tempat tidur menjadi 150 tempat tidur, pencarian dana dan investasi peralatan canggih.



ABSTRACT

Background: This study on analysis of needs and development plan of merpati pavilion, Dr. Soedono Hospital, Madiun, was held basing on the increasing activity of Merpati Pavilion in which there were 5-8 average waiting patients each day with 3-7 days of waiting. The design of facilities in Merpati Pavilion had not been sufficient, i.e. the unavailability of office, room for nurses, parking area and other supporting facilities had still not fulfilled the needs, population growth and economic growth. This study was aimed at finding out the pavilion development based on strategic planning and development needs of Merpati Pavilion, Dr. Soedono Hospital, Madiun.

Methods: The analysis of needs and development plan of Merpati Pavilion, Dr. Soedono Hospital, Madiun was a case study (descriptive qualitative and descriptive quantitative study). This was done through qualitative study by way of depth interviews and discussion followed by Delphi Survey on “key persons” supported by secondary data. It was also aimed at finding out strategic issues in the development plan of Merpati Pavilion, Dr. Soedono Hospital, Madiun.

Results: The external and internal environmental analysis showed the position of Merpati Pavilion, Dr. Soedono Hospital at present. The consumer and potential market analysis showed consumers’ perception of Merpati Pavilion and its competitors and its level of growth as the basis of development strategy and need analysis of Merpati Pavilion. The results recommended the short-term functional strategy: identifying the activities done within a period of 1 year; consolidating internally and completely with the priority of increasing beds from 63 to 100. The target markets were people of middle to upper economic levels. There should be a physical design for parking area and supporting facilities. The long-term should maintain market leaders and loyal consumers; extend its service coverage; increase beds from 100 to 150; search for funding and invest high-tech equipment.